

BAB IV

**ANALISIS RESPON KYAI MENGENAI LEMBAGA KEUANGAN
SYARIAH**

A. Respon Kyai Terhadap Lembaga Keuangan Syariah

Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, diperoleh data yang memberikan banyak informasi tentang bagaimana tanggapan para Kyai terhadap lembaga keuangan Syariah di Sepanjang Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. Dari hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis respon Kyai terhadap lembaga keuangan Syariah serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi respon Kyai terhadap lembaga keuangan Syariah tersebut.

Keberadaan lembaga keuangan Syariah di Indonesia saat ini banyak menimbulkan berbagai macam respon, terutama di kalangan Kyai dan ulama. Masih banyak para Kyai atau ulama yang berbeda pendapat mengenai sistem operasional yang digunakan lembaga keuangan Syariah tersebut.

Hal tersebut cukup membingungkan serta menimbulkan banyak keraguan bagi masyarakat yang merupakan calon nasabah. Lembaga keuangan Syariah yang muncul dengan sistem operasional yang tidak menggunakan bunga ini masih banyak dipertanyakan, tidak terkecuali

lembaga keuangan Syariah yang berada di Sepanjang, Kecamatan Taman ini.

Respon dari Kyai yang berada di Sepanjang, Kecamatan Taman ini cukup bervariasi, Kyai yang merespon positif serta mendukung keberadaan lembaga keuangan Syariah hanya sebesar 20%, sedangkan yang kurang mendukung atau terkesan ragu sebesar 80%.

Adapun 20% Kyai yang mendukung keberadaan lembaga keuangan Syariah di Sepanjang, Kecamatan Taman ini dikarenakan, menurut pandangan para Kyai keberadaan lembaga keuangan Syariah ini merupakan Syiar Islam yang melarang adanya bunga dan menerapkan sistem operasional yang bebas bunga. Namun tidak dapat di pungkiri sistem operasional lembaga keuangan Syariah belum mampu untuk sepenuhnya berlandaskan Syariah. Meskipun pada saat ini lembaga keuangan Syariah belum mampu sepenuhnya sesuai dengan syariah, namun perbaikan demi perbaikan terus dilakukan agar dapat tercapainya sistem operasional Syariah yang sepenuhnya.

Keberadaan lembaga keuangan Syariah juga sangat jelas membantu perekonomian pengusaha kecil, yang mana biasanya para pengusaha kecil ini melakukan pinjaman terhadap rentenir dengan bunga yang sangat besar. Selain itu sistem Syariah tidak hanya mengedepankan masalah keuntungan belaka tetapi sistem ini menjunjung tinggi nilai-nilai dalam Islam seperti, kejujuran, kepedulian dan keseimbangan sehingga tidak ada cara-cara batil yang dapat merugikan orang lain.

Sedangkan 80% para Kyai yang memberi respon negatif atau kurang mendukung beranggapan, bahwa sistem operasional lembaga keuangan Syariah hampir sama dengan sistem yang diterapkan oleh konvensional. Kekhawatiran itu muncul diakibatkan kurang jelasnya sistem operasional yang digunakan lembaga keuangan Syariah saat ini, selain itu banyak nasabah yang mengadu kepada para Ulama dan Kyai tentang sikap lembaga keuangan Syariah yang dirasa belum sesuai dengan norma-norma agama Islam, baik secara operasional maupun dalam pelayanan.

Prinsip dasar yang seharusnya digunakan oleh lembaga keuangan Syariah adalah *ta'awun* (tolong menolong), namun salah seorang Kyai menganggap bahwa prinsip itu telah dikalahkan oleh prinsip dasar perbankan yaitu guna untuk mencari keuntungan yang sebesar-besarnya, sehingga prinsip tolong-menolong itu tidak lagi digunakan. Sistem operasional lembaga keuangan Syariah pada saat ini, yang dirasa benar-benar secara Syariah hanya pada akadnya saja, namun dalam pengelolaannya masih mengacu pada konvensional.

Keadaan ini membuat para Kyai yang seharusnya mendukung justru terkesan menjatuhkan lembaga keuangan Syariah. Hal ini terjadi karena Kyai tersebut telah benar-benar mengetahui bagaimana pengelolaan lembaga keuangan Syariah pada saat ini. Banyak Kyai yang berdialog bersama pihak lembaga keuangan Syariah, hasil dialog tersebut bukannya sefaham dan menjadikan Kyai tersebut mendukung malah menjadi

perbedaan karena penjelasan pihak dari lembaga keuangan Syariah tadi terkesan kurang pas bagi para Kyai. Hal ini merupakan salah satu faktor Kyai yang berada di Sepanjang memberikan tanggapan yang negatif terhadap lembaga keuangan Syariah.

Adanya variasi tanggapan dari Kyai tersebut karena dipengaruhi pengetahuan Kyai tersebut terhadap lembaga keuangan Syariah, banyaknya media yang menjadi sumber pengetahuan tentang Lembaga keuangan Syariah, seperti surat kabar, majalah, dari nasabah LKS, maupun dengan berbicara secara langsung dengan SDM Syariah itu sendiri, dengan begitu para Kyai tersebut menjadi mengerti tentang apa yang terjadi di lembaga keuangan Syariah saat ini. Dengan banyaknya informasi yang timbul dengan begitu para Kyai pun dapat memberi tanggapan dengan jelas, baik tanggapan itu secara positif maupun negatif tergantung dari pemahaman Kyai itu sendiri.

B. Dampak Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah

Perkembangan lembaga keuangan Syariah pada saat ini sangat signifikan, dapat dilihat dari banyaknya pendirian lembaga keuangan Syariah baru di setiap daerah, tidak terkecuali lembaga keuangan Syariah yang berada di Sepanjang, Kecamatan Taman ini. Namun didalam melesatnya perkembangan lembaga keuangan Syariah saat ini, juga diikuti dengan banyaknya terjadi permasalahan yang timbul, tentu tidak mudah bagi lembaga keuangan Syariah untuk mengatasi berbagai masalah yang

terus bermunculan tersebut, sebab semua masalah yang timbul lama kelamaan akan menghancurkan lembaga keuangan Syariah.

Dalam proses perkembangan lembaga keuangan Syariah pada saat ini, banyaknya permasalahan akan menimbulkan berbagai macam dampak terhadap lembaga keuangan Syariah itu sendiri. Bagi pihak lembaga keuangan Syariah kepercayaan masyarakat merupakan faktor terpenting, dengan menjaga pola pikir masyarakat agar selalu percaya kepada pihak lembaga keuangan Syariah hal ini tentunya sudah cukup untuk mengatasi problem yang ada pada saat ini.

Sebab pada umumnya tidak semua masyarakat mementingkan masalah sistem operasional yang digunakan lembaga keuangan Syariah, apakah sudah secara Syariah atau belum. Bagi masyarakat, tercapainya keinginan mereka adalah hal yang utama, seperti tambahan modal usaha, maupun yang lainnya, keadaan ini tentunya sangat menguntungkan bagi pihak lembaga keuangan Syariah.

Jika dilihat dari bagaimana respon dari Kyai yang berada di Sepanjang, hal ini tentunya akan memberikan dampak yang sangat buruk bagi keberlangsungan hidup lembaga keuangan Syariah di daerah ini, namun yang terjadi sebaliknya meskipun hasil respon para Kyai tadi negatif namun hal tersebut hampir tidak mempengaruhi perkembangan lembaga keuangan Syariah di daerah ini, sebab lembaga keuangan telah benar-benar mendarah daging di masyarakat, sehingga banyak masyarakat

yang tidak lagi memperdulikan masalah akad atau sistem operasionalnya dan lebih memilih mementingkan kebutuhan mereka sendiri.

Kebanyakan masyarakat memandang Sistem operasional lembaga keuangan Syariah hanya dengan sebelah mata, masyarakat tidak lagi memperdulikan masalah itu, kecuali masyarakat yang benar-benar memegang teguh ajaran Islam, sehingga keadaan seperti ini membuat tidak terlalu berdampak respon dari para Kyai tersebut terhadap perkembangan lembaga keuangan Syariah..

Selain itu dengan adanya pengawasan dari DPS disetiap lembaga keuangan Syariah, hal ini dapat membuat pihak lembaga keuangan Syariah yang berada di Sepanjang ini lebih percaya diri bahwa DPS yang memantau setiap lembaga keuangan Syariah cukup untuk membuat masyarakat tenang dan selalu percaya, terutama mengenai akad maupun dalam sistem operasional yang digunakan lembaga keuangan Syariah.